

## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Vitriana Yulistyawan

Assignment title: ITSKES JOMBANG

Submission title: IDENTIFIKASI METODE PENGUKURAN TAKSIRAN BERAT JANIIN

File name: Vitriana\_Yulistyawan\_REV1.doc

File size: 733K

Page count: 30

Word count: 4,663

Character count: 29,223

Submission date: 22-Sep-2022 07:09PM (UTC+0300)

Submission ID: 1906300922

## BAB 1

## PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Kesalahan pengukuran dalam mentaksir berat janin dapat menyebabkan mortalitas dan morbiditas bayi, dimana bayi yang dilahirkan nanti mengalami Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) ataupan hayi besar atau diistilahkan makrosomia. Salah satu komplikasi utama yang dapat terjadi pada janin makrosomia adalah distosia bahu, cedera plexus brakial dengan gangguan jangka panjang atau pendek, dan aspirasi mekonium. Dan pada ibu juga dapat menyebabkan atonia uteri, robekan perincum, hingga perdarahan posparutum, sehingga dapat menambah Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI). Berbagai macam penelitian berisaha merumuskan bagaimana cara mentaksir berat janin yang akurat untuk mengurangi komplikasi dari makrosomia. Selain menggunakan alat ultrasomografi (USG), tenaga kesehatan bisa menghiting Taksiran Berat Janin (TBJ) dengan menggunakan pemeriksaan Leopold, rumus Johson Tosach, mmas Risanto, dan rumus Dare.

WHO (2019) melaporkan MMR global sebesar 303.000. AKI ASEAN adalah 235/100.000 kelahiran hidup (Sekretariat ASEAN, 2020). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2007 menjadi 359 pada tahun 2007-2012. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia turun dari tahun 2012-2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019 (Kemenkes RI, 2019). Di Indonesia angka kejadian makrosomia cukup besar yaitu sekitar 1% persalinan

1